

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam rangka penulisan skripsi ini, menggunakan metode untuk memudahkan dalam pengumpulan, pembahasan dan menganalisa data. Adapun dalam penulisan ini menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dapat dikategorikan pada jenis penelitian sosiologis atau empiris. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.⁴⁸

Penelitian kualitatif menekankan pada quality atau hal yang terpenting bersifat barang/ jasa. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan. Suatu penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari suatu fenomena sosial atau suatu lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat dan waktu.

Menurut Licoln dan Guba, bahwa terdapat beberapa ciri-ciri penelitian kualitatif, sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moelong, yaitu :

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 37.

- a. Latar ilmiah, menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.
- b. Manusia sebagai alat (*instrument*) yakni penelitian sendiri atau dengan bantuan orang lain yang merupakan alat pengumpul data utama.
- c. Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif.
- d. Analisis data secara induktif.
- e. Penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari kata.
- f. Penelitian bersifat deskriptif.
- g. Lebih mementingkan proses daripada hasil.

Penelitian kualitatif berusaha untuk mengungkapkan gejala yang ada secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (*holistic-kontektual*) melalui pengumpulan data yang diambil dari obyek yang sifatnya alamiah dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Jadi penelitian kualitatif ini bersifat diskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit dan kemudian ditarik menjadi suatu kesimpulan yang bersifat umum.⁴⁹

Dengan pendekatan kualitatif ini, semua fakta berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen penunjang lainnya disajikan dan digambarkan apa adanya.

⁴⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1* (Yogyakarta: Adi offset, 2000), hlm. 42.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian skripsi ini dilakukan di Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. Observasi dan wawancara yang dilakukan selama penyusunan penelitian skripsi ini dilakukan dan diselesaikan sampai terpenuhinya semua data dan informasi yang dibutuhkan oleh penulis. Peneliti memilih daerah ini karena penulis anggap Kecamatan Pacet yang ideal. Karena di Kecamatan Pacet terdapat banyak kasus pernikahan anak perempuan dari hasil nikah hamil orang tuanya dulu. Secara sosial, mayoritas masyarakat di Kecamatan Pacet adalah beragama Islam.

3. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana dapat diperoleh sumber data utama dari penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan. Selebihnya berupa dokumen dan lain-lain. Oleh karena itu sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah data primer dan data sekunder. Sumber data itu sendiri terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

- a. Data Primer Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber asli (langsung dari informan) yang memiliki informasi atau data tersebut.⁵⁰ Secara sederhana data ini disebut juga data asli. Adapun sumber data primer ini adalah hasil wawancara penulis dengan petugas PPN yaitu Kepala KUA, Penghulu, dan para tokoh masyarakat Kecamatan Pacet. Dan Selain data primer tersebut, penulis juga

⁵⁰ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Gelora Aksara Pratama, 2009), hlm. 86.

menggunakan bahan hukum primer, yaitu Kompilasi Hukum Islam, Undang-Undang No. 1 tahun 1974, dan Hukum Islam/fiqih.

Dari sini diharapkan peneliti akan memperoleh banyak informasi tentang penentuan perwalian anak hasil nikah hamil, sehingga dapat diperoleh data yang memungkinkan untuk di analisis secara mendalam dan tujuan dari hasil penelitian ini dapat tercapai.

- b. Sedangkan data skunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data ini umumnya berupa bukti-bukti catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian yang diperoleh dari buku-buku dan referensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis.⁵¹

Data sekunder dalam penelitian ini mencakup berkas-berkas arsip hasil pencatatan Kepala Kantor Agama (KUA) Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. Serta sumber data sekunder ini juga berupa dokumen-dokumen resmi berupa buku-buku atau literatur hasil penelitian yang berwujud laporan, dan sebagainya yang mempunyai sifat melengkapi dan menguatkan dari sumber-sumber pokok yang berkaitan dengan pembahasan ini.

⁵¹ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Pendekatan Kualitatif)* (Yogyakarta : UPFE-UMY, 2003), hlm. 42.

4. Metode Pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang objektif dan akurat dalam rangka mendiskripsikan permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi.

Yang dimaksud observasi di sini adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan dilapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai permasalahan yang akan diteliti.

Pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra meliputi penglihatan, pendengaran, penciuman dan lainnya. Dalam konteks penelitian kualitatif, observasi bukan untuk menguji kebenaran, akan tetapi untuk mengetahui kebenaran yang berhubungan dengan aspek/ kategori sebagai aspek studi yang dikembangkan oleh peneliti.⁵²

2. Wawancara.

Adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan. Suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar

⁵² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial, Format-format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Air Langga, 2001), hlm. 192.

informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.⁵³

Wawancara ini dilakukan dengan Kepala KUA Kecamatan Pacet dan Tokoh masyarakat Kecamatan Pacet untuk mencari informasi mengenai persepsi tokoh masyarakat terhadap penentuan perwalian anak hasil nikah hamil oleh KUA Kecamatan Pacet tersebut.

3. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data yang berperan dalam penelitian kualitatif *naturalistic*. Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dan studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dokumentasi itu mengumpulkan data-data tertulis yang menunjang penelitian seperti arsip jumlah penduduk, pekerjaan, dan pendidikan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui latar belakang sosial masyarakat Kecamatan Pacet sebagai alat penunjang untuk menganalisis hasil penelitian. Dalam tahap ini, pengumpulan data dilakukan langsung oleh peneliti dalam situasi yang sesungguhnya. Hal tersebut dilakukan dengan pertimbangan bahwa:

⁵³ M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hlm. 193-194.

- a. Peneliti adalah alat peka dan dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang diperkirakan bermakna atau tidak bagi peneliti.
- b. Peneliti sebagai alat, dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus.
- c. Tiap situasi merupakan keseluruhan. Peneliti sebagai instrumen dapat memahami situasi dalam segala seluk beluknya.
- d. Peneliti sebagai instrumen dapat segera menganalisis data yang diperoleh, menafsirkannya, dan melahirkan hipotesis dengan segera untuk menemukan arah pengamatan.⁵⁴

5. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/ tanda, dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah.⁵⁵ Menurut Miles dan Huberman, bahwa analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu : 1) reduksi data (*data*

⁵⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 82.

⁵⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 209.

reduction), 2) penyajian data (*data displays*), dan 3) penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/ veriffication*).⁵⁶

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan sebelum dilakukan laporan lengkap dan terperinci harus disortir dulu, yaitu harus yang memenuhi fokus penelitian, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian ini penulis akan menyajikan data dalam bentuk laporan data yang diperoleh dari KUA Kecamatan Pacet dan Kecamatan Pacet.

c. Menarik Kesimpulan

Dalam penelitian ini setelah dilakukan verifikasi maka akan ditarik kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian ini. Penulis melakukan verifikasi dan menarik kesimpulan guna mencari makna yang terkandung di dalamnya.

Untuk menganalisa data dilakukan secara kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati. Dalam analisis kualitatif penulis menggunakan metode berfikir induktif, yaitu berfikir dengan berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang konkrit dari fakta-

⁵⁶ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988), hlm. 64.

fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.⁵⁷

6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dimaksud untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai penulisan skripsi ini, maka disusun dalam 6 (enam) bab yang saling berkaitan sebagai berikut:

Bab pertama, yaitu membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kegunaan penelitian, dan tinjauan pustaka.

Bab kedua, menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan persoalan wali nikah anak hasil nikah hamil yang ditinjau dari hukum Islam dan hukum positif. Bagian ini membahas tentang perwalian, pengertian wali nikah, dasar hukum wali nikah, syarat dan kedudukan wali nikah, macam dan urutan wali nikah, wali nikah menurut imam madzhab, wali nikah dalam uu.no 1 tahun 1974 perkawinan dan kompilasi hukum islam, dan nikah hamil.

Bab ketiga, membahas mengenai metode penelitian yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, analisis data, dan sistematika penulisan.

Bab keempat, menguraikan mengenai gambaran umum Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto tentang persepsi tokoh masyarakat terhadap penentuan perwalian anak hasil nikah hamil oleh KUA

⁵⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*, hlm. 80.

Kecamatan Pacet yang mencakup gambaran umum lokasi penelitian, demografi kependudukan, sektor agama, tingkat pendidikan, dan perekonomian. Dalam hal ini penulis membatasi yang menjadi narasumber dalam wawancaranya.

Bab kelima, berisi pembahasan yang akan dikemukakan dalam bab ini mengenai persepsi tokoh masyarakat terhadap penentuan perwalian anak hasil nikah hamil oleh KUA Kecamatan Pacet.

Bab keenam, berisi kesimpulan dari bab-bab sebelumnya secara keseluruhan dan diakhiri dengan saran.